

## Media Animasi sebagai Sarana Pembelajaran Teks Tanggapan untuk Siswa Kelas IX

Pasma Nababan<sup>1\*)</sup>  
Urip Sulistiyo<sup>2)</sup>  
Priyanto<sup>3)</sup>

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi<sup>1,2,3</sup>*

\*) Penulis Korespondensi: JL. Jambi- Muaro Bulian No Km. 15, Mendalo Darat, Kode Pos 3636, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi  
Posel: pasmanababan71@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX yang meliputi beberapa materi yaitu teks laporan, teks pidato persuasif, cerpen, teks tanggapan, teks diskusi, teks narasi, dan juga literasi buku fiksi dan nonfiksi. Dari beberapa materi tersebut peneliti mengambil salah satu materi yang akan diteliti yaitu teks tanggapan. Teks tanggapan adalah teks yang berupa kritik, sanggahan ataupun pujian terhadap suatu fenomena yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran teks tanggapan menjadi pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi tertarik dengan memanfaatkan media animasi, sehingga kemampuan, semangat, dan motivasi belajar mereka meningkat. Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik berupa pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Data yang didapatkan berupa hasil wawancara guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX C dengan menggunakan media animasi. Hasil penelitian ini menunjukkan media animasi sebagai sarana pembelajaran dalam pembelajaran teks tanggapan di kelas IX C SMPN 30 Muaro Jambi terlaksana dengan baik dan juga efektif digunakan. Hal tersebut dilihat dari proses pembelajaran dan hasil belajar yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Teks Tanggapan, Sarana Pembelajaran, Media Animasi.

### *Animation Media as a Learning Tool Response Text for Class IX Students*

**Abstrack:** *this research is based on learning Indonesian in class IX which includes several materials, namely report texts, persuasive speech texts, short stories, response texts, discussion texts, narrative texts and also fiction and non-fiction book literacy, from some of these materials the researcher took one of the materials will be examined, namely the response text. Response text is text in the form of criticism, rebuttal or praise for a phenomenon that occurs. This research aims to find out how learning response texts becomes learning that can make students interested by using animation media, so that their learning abilities, enthusiasm and motivation increase. This research is a qualitative type of research that uses a descriptive approach. Data collection was carried out using techniques in the form of observations, interviews and documentation. The data obtained were in the form of interviews with Indonesian language subject teachers studying in class IX C using animation media. The results of this research show that animation media as a learning tool in learning response texts in class IX C of SMP N30 Muaro Jambi is implemented well and is also used effectively. This can be seen from the learning process and better learning outcomes*

**Keywords:** *Response Text, Learning Tools, Animation Media.*

**Proses artikel:** Dikirim: 05-04-2024; Direvisi: 24-06-2024; Diterima: 24-06-2024; Diterbitkan: 30-06-2024

**Gaya sitasi (MLA edisi ke-7):** Nababan, Pasma, Urip Sulistiyo, and Priyanto. "Media Animasi sebagai Sarana Pembelajaran Teks Tanggapan untuk Siswa Kelas IX." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 8.1 (2024): 62–68. Print/Online. **Pemegang Hak Cipta:** Pasma Nababan, Urip Sulistiyo, Priyanto. **Publikasi Utama:** Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2024).



Proses ini berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.

## Pendahuluan

Pembelajaran teks tanggapan menjadi satu dari beberapa materi pembelajaran di jenjang SMP kelas IX. Teks tanggapan merupakan teks yang berupa kritik, sanggahan, ataupun pujian terhadap fenomena yang terjadi. Pembelajaran teks tanggapan berisikan fungsi, struktur, ciri kebahasaan, dan model teks tersebut. Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya mengkritik maupun memberikan pujian terhadap teks saja tetapi siswa juga harus mampu memberikan pujian, sanggahan, dan kritik pada lingkungan hidup, kondisi sosial maupun keberagaman budaya, dan juga mampu memberikan maupun mengungkapkan kritik dan sanggahan berupa lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP, meliputi beberapa materi seperti teks laporan, teks pidato persuasif, cerpen, teks tanggapan, teks diskusi, teks narasi dan juga literasi buku fiksi dan non fiksi. Dari beberapa materi tersebut, peneliti mengambil salah satu materi untuk diteliti yaitu materi teks tanggapan. Dalam materi teks tanggapan mengharuskan peserta didik untuk memberikan dan mengungkapkan tanggapan. Peserta didik harus mencapai kompetensi pada KD 3.7. yaitu mengungkapkan kritik, sanggahan atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan atau tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Mengungkapkan kritik sanggahan atau pujian dalam bentuk teks tanggapan ini mengharuskan setiap peserta didik untuk memiliki pemahaman terhadap struktur dan kaidah kebahasaan. Dalam mengemukakan kritik, sanggahan atau pujian perlu mengidentifikasi dengan jelas kelebihan dan kekurangan dari teks tersebut. Kemampuan melakukan tindakan ini memerlukan keterampilan menulis yang baik dari peserta didik. Faktor ini dipengaruhi oleh penguasaan siswa untuk menggunakan kaidah-kaidah bahasa yang benar, yang akan berpengaruh pada kualitas hasil belajar yang dihasilkan. Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari manusia.

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika guru mampu menyeimbangkan pembelajaran dengan metode yang diterapkan kepada siswa. Ketika proses pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, tentu memiliki kendala baik itu kendala peserta didik yang kurang memperhatikan guru yang sedang berbicara maupun menjelaskan materi, dan juga terkadang peserta didik yang tidak peduli dengan guru yang menjelaskan yang justru sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Masalah dan hambatan seperti di atas sering terjadi di dalam kelas yang dianggap sepele tetapi dapat membuat kelas tidak kondusif. Akibatnya materi yang disampaikan tidak mampu dipahami oleh siswa. Dengan adanya problematika dan hambatan yang terjadi di dalam kelas, peneliti memiliki ide yang dapat mengubah keadaan kelas yang membosankan bagi siswa menjadikan kelas yang menyenangkan menggunakan media pembelajaran berbentuk animasi dalam menyampaikan materi teks tanggapan (Susilo).

Media animasi dipilih karena lebih ideal jika digunakan dibanding media-media lain. Media animasi juga terbilang murah untuk dibuat dan dikembangkan saat ini. Sejalan dengan itu (Susilo) mengatakan bahwa media animasi memiliki keefektifan yang lebih tinggi untuk meningkatkan minat dan semangat siswa selama pembelajaran berlangsung. Saat ini, model pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru lebih condong berpusat pada buku teks, sehingga peserta didik merasa jenuh dan juga siswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru. Tugas seorang guru salah satunya adalah menciptakan lingkungan belajar yang memberikan siswa pengalaman belajar dengan menggunakan semua sumber dan metode belajar yang optimal (Nunu).

Kemajuan dalam seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi menjadi dasar penting untuk pengembangan bahan ajar karena guru di zaman sekarang tidak terlepas dari beragam sumber belajar yang berasal dari kemajuan teknologi (Dewi and Mikaresti). Sejalan dengan hal tersebut Efendi mengatakan bahwa dunia digital telah mengubah cara siswa belajar dengan mengoptimalkan penggunaan perpustakaan digital untuk memenuhi kebutuhan siswa terhadap materi ajar. Akibatnya, ada banyak

media yang hadir untuk siswa tanpa melanggar sistem dan membantu memenuhi kebutuhan belajar mereka dengan lebih baik. Animasi sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa belajar dengan cara visual, auditif, dan kinestetik. Ini karena kelebihanannya yang mengkombinasikan audio, teks, video, gambar grafik, dan suara (Maidah et al.).

Dari observasi pertama yang peneliti lakukan pada November 2022 di SMP N 30 Muaro Jambi pada kelas IX terlihat bahwa pusat pembelajaran masih berada di guru yang menerangkan di papan tulis dan menggunakan bahan ajar buku teks. Proses belajar mengajar seperti itu tidak salah, namun sebagian siswa menjadi bosan dan kesulitan untuk mengerti materi pembelajaran yang disampaikan dengan model ini. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti kemudian memiliki ide yaitu menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajaran. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan siswa menjadi mudah untuk memahami materi teks tanggapan dan menjadikan pembelajaran dalam kelas menjadi menyenangkan dan lebih aktif.

Untuk memperkuat kualitas suatu penelitian, perlu mencari penelitian terdahulu yang dijadikan telaah oleh peneliti, salah satunya dilakukan oleh (Pierda et al.) yang telah mengembangkan media video animasi pada pembelajaran pada teks laporan hasil observasi, pada penelitian terdahulu tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas memiliki perbedaan yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkan video animasi kepada peserta didik dilihat dari hasil belajarnya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Budiatarti) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran vlog youtube dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Pasuruan pada materi teks tanggapan kritis. Hal ini terlihat jelas dari kegiatan perencanaan yang bertahap dan tersistem dengan baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Istiqomah) yang menunjukkan bahwa pembelajaran di masa pandemi yang dilakukan tanpa adanya tatap muka menghadapi banyak kendala. Penggunaan media *zoom meeting* menjadi salah satu jawaban untuk mengembalikan interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik sebagai pengganti tatap muka. Dalam pembelajaran terbukti membuat perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan yaitu meningkatnya kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas IX SMPN Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian relevan tersebut peneliti ingin menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajaran di kelas IX C SMP N 30 Muaro Jambi karena berdasarkan observasi sekolah tersebut belum pernah menerapkan media animasi sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Dengan media tersebut nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga minat belajar siswa dan proses belajar mengajar di kelas lebih aktif.

Tujuan media animasi sebagai sarana pembelajaran dalam teks tanggapan di kelas IX C untuk memberikan data yang detail mengenai kendala yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran sehingga digunakan pembaharuan pembelajaran dengan menggunakan media animasi. Penelitian media animasi sebagai sarana pembelajaran teks tanggapan dilakukan agar dapat meminimalisasi kendala yang sering terjadi di dalam kelas saat pelaksanaan pembelajaran. Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap tenaga pendidik. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti ingin meneliti secara lebih mendalam tentang cara bagaimana media animasi dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang mampu menjadikan pemahaman siswa mengenai teks tanggapan meningkat.

## Metode

Untuk memahami penggunaan media animasi sebagai sarana pembelajaran, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui secara alamiah tentang penggunaan media animasi sebagai sarana pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono) yang memberikan penjelasan bahwa karena penelitian kualitatif dilakukan secara ilmiah, alatnya adalah peneliti itu sendiri. Penelitian ini berjenis deskriptif yang memberikan gambaran dan deskripsi dengan menyertakan fakta-fakta yang menjelaskan tentang apa yang dilihat, diperoleh hingga dialami dan dirasakan (Andiopenta). Maka dari itu, penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan tujuan untuk memberikan penjelasan lengkap tentang penggunaan animasi sebagai alat pembelajaran teks tanggapan untuk siswa kelas IX C di SMPN 30 Muaro Jambi. Data yang digunakan berupa hasil belajar siswa. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam memahami apa itu teks tanggapan dengan menggunakan media animasi. Sumber data yakni media animasi sebagai sarana pembelajaran dalam teks tanggapan.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan (Creswell) dimulai dengan mengumpulkan seluruh dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, teknik deskriptif digunakan dalam

tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah data yang bersumber dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dipilih merupakan data yang sesuai dan diinginkan, karena data tersebut akan menggambarkan kondisi secara lebih rinci dan membantu peneliti untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah dikumpulkan dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami. Untuk penyajiannya digunakan bentuk teks naratif. Penyajian data berupa bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran teks tanggapan dengan menggunakan media animasi pada siswa kelas IX C di SMPN 30 Muaro Jambi. (3) penarikan kesimpulan yaitu langkah akhir. Kesimpulan didasarkan pada data yang telah dihasilkan dan telah dianalisis sebelumnya dan tersusun siap untuk diambil kesimpulan.

## Hasil dan Diskusi

### *Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media Animasi dalam Pembelajaran Teks Tanggapan*

Penelitian yang dilakukan pada bulan November 2023 menunjukkan bagaimana media animasi sebagai sarana pembelajaran dalam teks tanggapan yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran dengan menggunakan media animasi merupakan yang dilakukan oleh guru kelas IX C agar proses pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih aktif sehingga meningkatkan minat belajar siswa

Sebelum memulai pembelajaran teks tanggapan dengan media animasi di dalam kelas, guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mencakup penggunaan media pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam RPP, guru harus mencatat kompetensi dasar-kompetensi inti (KD-KI), tujuan pembelajaran, media, dan materi yang akan digunakan. Selain itu, guru harus memastikan bahwa RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mengandung materi yang relevan.

### *Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Animasi dalam Teks Tanggapan*

Pembelajaran dimulai dengan penayangan video animasi materi teks tanggapan dengan menggunakan proyektor. Video yang pertama ditampilkan oleh guru berupa pengertian teks tanggapan. Setelah penayangan media animasi tersebut, guru menjelaskan secara singkat materi tersebut untuk menguatkan pemahaman siswa. Dalam penayangan video animasi, siswa diminta oleh guru untuk memperhatikan dan mencatat setiap informasi yang penting agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.

Berdasarkan pengamatan peneliti lakukan yaitu menunjukkan bahwa dimulai dengan guru memasuki kelas dengan mengucap salam, kemudian ketua kelas menyiapkan kelas, memimpin doa bersama dan mengucap salam kepada guru. Guru memulai kegiatan pendahuluan dengan memeriksa kehadiran siswa, kemudian dilanjutkan dengan memberitahu siswa tentang pelajaran apa yang akan segera dipelajari.

### *Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Animasi dalam Materi Teks Tanggapan*

Guru menampilkan video animasi dengan materi teks tanggapan yang di dalamnya berisi pengertian, struktur dan kaidah kebahasaan dari teks tanggapan. Dalam penayangan media animasi siswa diminta oleh guru untuk memperhatikan dan mencatat setiap informasi yang penting agar siswa lebih mudah memahami. Kegiatan tersebut berlangsung selama 20 menit dengan kondusif. Ditahap ini guru menjelaskan secara ringkas materi yang sudah ditayangkan yang tujuannya agar siswa lebih memahami materi tersebut, dalam pembelajaran berlangsung guru menunjuk beberapa siswa dan memberikan pertanyaan untuk melatih pemahaman siswa juga. Memasuki kegiatan inti, guru memberikan LKPD yang akan dikerjakan siswa di dalam kelas. Pemberian LKPD untuk menentukan struktur teks tanggapan dan juga memberikan contoh kritik, pujian dan sanggahan dari sebuah teks tanggapan. Setelah siswa mengerjakan LKPD dan mengumpulkan kepada guru, kemudian guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa dengan melihat dari struktur isi topik dan kaidah kebahasaan.

Tabel 1 Hasil Pembelajaran Teks Tanggapan Siswa Kelas Ix C

No	Nama Siswa	Nilai Pembelajaran Teks Tanggapan
1	A P	86
2	A D P	82
3	A	78
4	A G	88

No	Nama Siswa	Nilai Pembelajaran Teks Tanggapan
5	B A M	80
6	B B T K	78
7	B P P	-
8	F S R	90
9	H N	82
10	I I	80
11	K S	90
12	L M W	80
13	L I	100
14	M. R	-
15	M T	85
16	M V F	80
17	M S	90
18	N A	-
19	N	84
20	R P G	82
21	R S	77
22	R P P	77
23	S A	80
24	Z M S	-
25	Z	95
26	R A	90
Jumlah Rata Rata Nilai Siswa		84,3

Hasil belajar siswa dengan materi teks tanggapan yang telah dinilai guru, dapat dikatakan bahwa siswa mampu memahami teks tanggapan dengan benar karena dapat dilihat hasil kerja siswa di atas standar KKM 75. Pembelajaran teks tanggapan di dalam kelas berdasarkan hasil belajar siswa dikategorikan baik. Penggunaan media animasi sebagai sarana pembelajaran di kelas mendapatkan respons dan antusias yang baik oleh guru dan siswa. Dengan menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajaran di kelas mempermudah guru untuk menjelaskan dan memfasilitasi siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih baik.

Pada materi teks tanggapan yang menggunakan media animasi dalam proses pembelajarannya menjadikan media animasi sebagai pembaruan sarana dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini didukung dengan tanggapan siswa yang mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan media animasi menjadikannya lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Pada saat penggunaan media animasi sebagai sarana pembelajaran di kelas, terdapat kendala seperti listrik padam yang mengakibatkan pembelajaran terhambat, kemudian fasilitas sekolah yang belum memadai yaitu kekurangan proyektor. Dengan adanya kendala tersebut tidak menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, karena masalah tersebut masih bisa diselesaikan dengan mencari solusi seperti guru yang terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan ketika ingin menggunakan media tersebut. Kemudian dalam pemilihan media, guru juga harus memilih media yang menarik sehingga tidak membuat siswa merasa bosan dengan jenis media animasi tersebut.

### ***Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Media Animasi Sebagai Sarana Pembelajaran***

Setelah proses pembelajaran selesai, diadakan evaluasi pembelajaran. Guru menilai antusias siswa terhadap materi apakah mereka puas atau tidak dengan metode pembelajaran yang dilakukan guru. Guru akan mendorong siswa untuk berpikir kembali dan membuat kesimpulan jika pengalaman belajar mereka menyenangkan. Selain itu guru memberikan penguatan sebagai bentuk respons positif kepada siswa yang telah mengikuti pelajaran dengan baik.

Penggunaan media animasi sebagai alat pembelajaran di kelas IX C SMPN 30 Muaro Jambi, menunjukkan bahwa guru memulai dengan membuat perencanaan dengan membuat perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru yang mencakup KI dan KD, jadwal pembelajaran, materi, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya. Pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa minat dan keinginan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran di kelas meningkat. Ini ditunjukkan oleh antusiasme siswa saat berada di kelas dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan melalui lembar kerja peserta didik (LKPD).

Media animasi memiliki berbagai bentuk animasi yang menarik terutama video materi yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran. Dengan menggunakan media animasi, pembelajaran akan

menjadi lebih mudah terlaksana karena siswa lebih fokus menonton video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru, sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat ketika belajar di kelas. Penggunaan media animasi sebagai sarana pembelajaran pada teks tanggapan digunakan sebagai pemaparan materi dan juga pemberian video berbentuk kuis. Sukiyasa dan Sukoco mengatakan penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengajaran. Selain itu penggunaan media pembelajaran khususnya animasi dapat meningkatkan daya tarik serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Sukiyasa and Sukoco).

Hal ini terlihat jelas selama proses pembelajaran, untuk siswa di kelas IX C pada materi teks tanggapan rasa ingin tahu siswa lebih tinggi setelah melihat media animasi yang disajikan. Selain itu, dengan menggunakan media animasi peran guru dalam menyampaikan materi menjadi lebih sedikit setelah menggunakan media animasi sebagai media pembelajaran sehingga guru bisa mengontrol kegiatan siswa dan mengkondisikan siswa untuk lebih disiplin. Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan November sampai Desember di kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi menunjukkan bagaimana media animasi sebagai sarana pembelajaran teks tanggapan yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran dengan menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh guru kelas IX C agar proses pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih kreatif sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Adanya pengaruh positif yang terlihat dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa media animasi ini memiliki kelebihan terkait dengan peranan dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sukiyasa dan Sukoco menyebutkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran dapat mengurangi waktu proses pembelajaran serta hasil tes meningkat 15% (Sukiyasa and Sukoco).

Peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa meningkat ketika peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa. Hasil diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu sangat baik, baik, dan cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran teks tanggapan di kelas IX C SMPN 30 Muaro Jambi dengan video animasi berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang memuaskan dan tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Media animasi juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran. guru menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajaran, peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan dan wawancara.

## Simpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang didapatkan mengenai media animasi sebagai sarana pembelajaran dalam teks tanggapan di kelas IX C Muaro Jambi, maka dapat disimpulkan media animasi sebagai sarana pembelajaran dikatakan baik dan mampu meningkatkan minat belajar siswa serta keaktifan siswa. Hal tersebut terlihat pada siswa yang menjadi lebih fokus ketika belajar sehingga sangat membantu dalam memahami materi teks tanggapan. Pelaksanaan penggunaan media animasi sebagai sarana pembelajaran mempunyai tiga tahap, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran dengan media animasi berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, meskipun berhadapan dengan beberapa kendala saat menggunakan media animasi di dalam kelas seperti listrik padam dan juga fasilitas sekolah yang belum mencukupi. Solusi yang dapat dilakukan yaitu agar guru lebih memfasilitasi setiap perangkat yang dibutuhkan ketika menggunakan menggunakan media animasi.

## Ucapan Terima Kasih

Artikel ini adalah bentuk tugas akhir dari mata kuliah skripsi sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Jambi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang memberikan bantuan dan saran selama proses penyusunan sampai publikasi.

## Daftar Rujukan

- Andiopenta. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Pengembangan Pendidikan*. Gemulun, 2023.  
 Creswell W, J. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (S. Qudsy Zuhri (ed.); Edisi ke 3). Pustaka Pelajar, 2015.  
 Budiartati, Agung. "Vlog Youtube Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Smp Pada

- Materi Teks Tanggapan Kritis." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1.7 (2022): 1633-1658.
- Dewi, Yusra, and Pamela Mikaresti. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Pikir Bareng dan Berbagi." *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 9.1 (2019): 116-128.
- Efendi, Neng Marlina. "Revolusi pembelajaran berbasis digital (Penggunaan animasi digital pada start up sebagai metode pembelajaran siswa belajar aktif)." *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 2.2 (2018): 173-182.
- Istiqomah, Siti. "Pengajaran Menulis Teks Tanggapan Melalui Aplikasi Zoom-Meeting Dan Whatsapp Grup: Sebuah Penelitian Perbandingan." *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 18.1 (2021): 107-113.
- Maidah, Binti Ngafifatul, Sugiarti Sugiarti, and Basuki Agus Priyana Putra. "Peningkatan Aktivitas Dan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Melalui Metode Sibomber Berbantuan Kuis Interaktif Pada Peserta Didik Kelas I-4 Sma Negeri 3 Malang." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 6.1 (2020): 87-100.
- Mahnun, Nunu. "Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran)." *Jurnal pemikiran islam* 37.1 (2012).
- Pierda, Gempita Anjaly, Irma Suryani, and Rasdawita Rasdawita. "Pengembangan Media Animasi Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis Pembelajaran Abad 21 di Kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi." *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9.2 (2023): 80-87.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, 2013.
- Sukiyasa, Kadek, and Sukoco Sukoco. "Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3.1 (2013): 126-137. Web.
- Susilo, Agus, and Mareta Widiya. "Video animasi sebagai sarana meningkatkan semangat belajar mata kuliah media pembelajaran di STKIP PGRI Lubuklinggau." *Jurnal Eduscience* 8.1 (2021): 30-38.